

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan menyimpulkan hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan dan merekomendasikan terhadap berbagai pihak mengenai hasil yang telah dicapai baik dari sekolah, guru, siswa, amupun peneliti sendiri. Adapun kesimpulan dan hasil rekomendasinya adalah sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Penerapan model sains, teknologi, dan masyarakat dalam pembelajaran IPS sebagai upaya peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan di Kelas VIII-9 SMPN 1 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, dengan diterapkannya model sains teknologi dan masyarakat pada pemebelajaran IPS sebagai upaya peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan membuat siswa lebih peduli terhdadap kelestarian lingkungannya. Tidak hanya itu dengan model pembelajaran sains teknologi dan masyarakat (STM), siswa lebih paham mengenai fenomena-fenomena yang terjadi saat ini pada lingkungan. Hal ini terjadi tidak lepas dari tahapan penyusunan silabus dan RPP yang tepat agar memungkinkan pelaksanaan PTK ini. Setelah penyusunan silabus dan RPP ini peneliti bersama guru mitra menentukan isu-isu seputar kerusakan lingkungan yang terjadi di lingkungan sekitar siswa yaitu di Kota Bandung dan sesuai dengan materi yang akan disajikan. Selanjutnya siswa diminta menganalisis mengenai wilayah-wilayah di Kota Bandung yang mengalami kerusakan lingkungan dan guru

Andri Purnama Jaelani, 2013

PENERAPAN MODEL SAINS TEKNOLOGI DAN MASYARAKAT DALAM PEMBELAJARAN IPS SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membimbing siswa agar siswa tahu juga mengenai akibat dari kerusakan lingkungan itu dan bagaimana cara menanggulangnya. Dengan pembelajaran yang disusun sedemikian rupa, media pembelajaran yang mudah dicerna siswa, siswa menjadi lebih paham tentang konsep-konsep lingkungan. Dengan begitu siswa akan lebih peduli terhadap lingkungannya.

Selanjutnya, peneliti menyusun angket untuk melihat perkembangan sikap siswa terhadap lingkungan sebagai alat yang memudahkan peneliti agar mencapai tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar dapat mengkonversi capaian-capaian yang dilakukan siswa menjadi suatu nilai dan juga agar memudahkan peneliti melihat perkembangan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan melalui model pembelajaran sains, teknologi, dan masyarakat (STM) dalam pembelajaran IPS. Angket ini diisi siswa setiap setelah melaksanakan pembelajaran di akhir siklus.

Kedua, kendala-kendala dalam proses peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan melalui pembelajaran IPS dengan menggunakan model STM di kelas VIII-9 SMPN 1 Bandung. Dalam penelitian ini ditemukan kendala-kendala dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Mereka belum terbiasa dengan model STM, dimana harus bisa menyambungkan antara sains, teknologi, dan dampak terhadap kehidupan di masyarakat. Tetapi dengan seringnya guru menerapkan konsep ekoliterasi siswa menjadi lebih paham dengan konsep-konsep lingkungan.

Kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan menayangkan video-video atau gambar-gambar mengenai kerusakan lingkungan yang terjadi di lingkungan sekitar siswa atau di Kota Bandung. Dengan mengaitkan fenomena kerusakan lingkungan yang telah dipahami siswa guru mengaitkannya dengan sains, teknologi, dan masyarakat. Dengan ini dari hari ke hari hingga penelitian selesai siswa dapat menunjukkan sikap positif

terhadap lingkungannya. Semoga dengan ini siswa semakin peduli dengan lingkungannya dan tetap menjaga kelestarian lingkungannya.

Ketiga, setelah di terapkannya model pembelajaran sains, teknologi, dan masyarakat (STM) pada pembelajaran ips sebagai upaya peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan terjadi perubahan signifikan pada sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan dan pengetahuan mengenai konsep-konsep lingkungan. Hal ini terjadi karena selama ini pembelajaran IPS hanya terpaku pada buku teks saja. Siswa hanya dibekali pengetahuan-pengetahuan saja, tidak diberikan contoh-contoh fenomena-fenomena yang terjadi pada lingkungan sekitar siswa. Hal ini membuat siswa bosan dan tidak ada antusias dalam mempelajari pelajaran IPS terutama dalam materi lingkungan, padahal materi tentang lingkungan penting sekali di bahas di dalam kelas karena pengetahuan ini berguna juga untuk kehidupan siswa di masa yang akan datang.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan penelitian dalam menerapkan model sains, teknologi, dan masyarakat (STM) dalam pembelajaran IPS sebagai upaya peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan, berikut saran bagi beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini yang ditunjukkan untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah, peneliti berharap dengan menerapkan konsep-konsep lingkungan dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan di SMPN 1 Bandung. Selain itu

Andri Purnama Jaelani, 2013

PENERAPAN MODEL SAINS TEKNOLOGI DAN MASYARAKAT DALAM PEMBELAJARAN IPS SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekolah harus mengembangkan konsep-konsep lingkungan pada para siswa dan guru-guru, sebagai upaya pencegahan kerusakan lingkungan disekitar sekolah. Pihak sekolah mendukung dan memotivasi para guru-guru untuk terus memberikan pengetahuan-pengetahuannya tentang lingkungan kepada siswa karena ini akan berguna bagi kehidupan siswa di masa yang akan datang.

2. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap menjadi masukan pada guru-guru untuk melakukan variasi menggunakan model-model pembelajaran agar pembelajaran IPS di dalam kelas menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Karena peneliti menyadari bahwa guru bukan hanya sebagai sumber informasi, namun sebagai fasilitator, dan motivator bagi siswa di dalam proses pembelajaran.
3. Bagi siswa, dengan adanya penelitian mengenai penerapan model sains, teknologi, dan masyarakat (STM) dalam pembelajaran IPS sebagai upaya peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan, memberikan kesempatan pada siswa untuk menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan dengan pengetahuan-pengetahuan yang mereka dapat pada saat pembelajaran IPS. Selain itu, siswa diharapkan mengimplementasikan kebiasaannya dalam hal menjaga lingkungan di sekolah atau dimanapun mereka berada, seperti halnya hemat menggunakan energy listrik ataupun air, membawa plastik sendiri ketika berbelanja, menggunakan kendaraan umum, memilah-milah sampah antara organik dan anorganik, serta menghemat dalam menggunakan kertas, dan merubah kebiasaan buruk merusak lingkungan, menjadi kebiasaan menjaga lingkungan untuk emnciptakan kehidupan yang berkelanjutan.
4. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi inspirasi tersendiri, hasil penelitian bukanlah merupakan hasil penelitian yang sempurna,

Andri Purnama Jaelani, 2013

PENERAPAN MODEL SAINS TEKNOLOGI DAN MASYARAKAT DALAM PEMBELAJARAN IPS SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehingga perlu adanya penelitian selanjutnya mengenai penerapan model sains, teknologi, dan masyarakat (STM) dalam pembelajaran IPS dalam upaya peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan pada *cluster* yang berbeda agar memperoleh penelitian yang lebih sempurna.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan. Semoga dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dan secara khusus menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan melalui pembelajaran IPS.

